

**ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA LAPORAN  
KEUANGAN  
(STUDI PADA PT ANDIRA TBK PERIODE 2019-2022)****Fitriya Nurul H, Siti Nafisah, Nabila, Sahliyah**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [fitrianh@gmail.com](mailto:fitrianh@gmail.com) , [nafisahs264@gmail.com](mailto:nafisahs264@gmail.com) , [Liahoyaki@gmail.com](mailto:Liahoyaki@gmail.com) ,  
[bilbila797@gmail.com](mailto:bilbila797@gmail.com)**Abstrak**

Kelapa sawit, atau *Elaeis guineensis*, memiliki peran vital dalam industri minyak nabati global, dengan Indonesia sebagai salah satu produsen terbesar yang memengaruhi pasar dunia dan ekonomi nasional. Industri ini telah mengalami pertumbuhan pesat sejak awal abad ke-20, mencapai luas lahan sekitar 16,83 juta hektar pada 2023, menjadi pilar utama ekonomi Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan ini, upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan industri dan tanggung jawab sosial serta lingkungan telah dilakukan, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. PT. Andira Tbk, sebagai perusahaan kelapa sawit, melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM. Hasil analisis menunjukkan stabilitas kinerja keuangan perusahaan meskipun mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu menghasilkan laba dan mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Kesimpulan ini menggambarkan pentingnya industri kelapa sawit bagi ekonomi Indonesia, serta upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan industri dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam konteks industri tersebut.

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, ROE, ROA, NPM***PENDAHULUAN**

*Elaeis guineensis*, kadang-kadang dikenal sebagai kelapa sawit, adalah tanaman penting di sektor minyak nabati di seluruh dunia. Sebagai produsen utama minyak sawit mentah (CPO), Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap distribusi CPO di pasar global. Tanaman ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui ekspor, tetapi juga menyediakan lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi jutaan petani.

Industri kelapa sawit di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan sejak awal pengembangannya pada tahun 1911. Dengan peningkatan luas lahan dari 2,2 juta hektar pada tahun 1997 menjadi 4,1 juta hektar pada tahun 2007,<sup>1</sup> Informasi saat ini menunjukkan bahwa luas puncak gigi gergaji Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar 16,83 juta hektar pada tahun 2023.<sup>2</sup>, industri ini telah menjadi salah satu pilar

<sup>1</sup> Rany Utami, Eka Intan Kumala Putri, and Meti Ekayani, "Economy and Environmental Impact of Oil Palm Plantation Expansion (Case Study: Panyabungan Village, Merlung Sub-District, West Tanjung Jabung Barat District, Jambi)," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 22, no. 2 (2017): 115–26, <https://doi.org/10.18343/jipi.22.2.115>.

<sup>2</sup> Hari Widowati, "Indonesia Setujui Peremajaan Lahan Sawit 53.012 Hektare Di 2023," katadata corporate sustainability index 2023, 2024, <https://green.katadata.co.id/berita/659f7de943abf/indonesia-setujui-peremajaan-lahan-sawit-53-012-hektare-di-2023#:~:text=Indonesia pada tahun 2023 menyetujui,di bawah sebuah program subsidi>.

utama dalam perekonomian nasional. Perkembangan ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan dalam skala produksi, tetapi juga kemajuan dalam aspek teknologi, manajemen, dan keberlanjutan.

Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa ekspansi industri selaras dengan persyaratan sosial dan lingkungan. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

PT. Andira Agro Tbk yang bergerak di bidang pertanian membutuhkan analisis keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Untuk menilai kondisi keuangan, digunakan rasio profitabilitas seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk melalui penelitian kepustakaan yang bersifat kuantitatif dan perbandingan dengan metode pengumpulan data jangka panjang.

Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi yang dapat dicapai oleh sebuah bisnis melalui penjualan aset dan penggunaan rekening tabungan.<sup>3</sup> Profitabilitas adalah tingkat keefektifan badan usaha dalam menghasilkan pendapatan dari seluruh jumlah uang yang digunakan. Definisi lain dari profitabilitas adalah kemampuan badan usaha untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada semua pengeluaran dan investasi yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Hal ini juga merusak kemampuan investor untuk tumbuh dan berkembang sebagai kelompok investor, yang merugikan kemampuan mereka untuk menciptakan kekayaan, mengelola investasi, dan memperkuat fondasi mereka.

## KAJIAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah komponen penting dari struktur manajemen yang lebih besar. Setiap bisnis memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan. Manajemen keuangan yang efisien dan akurat dapat membantu bisnis mencapai tujuannya. Demikian pula, manajemen keuangan yang buruk dapat mengganggu operasi bisnis dan merusak kinerja perusahaan.

Manajemen keuangan terdiri dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh bisnis atau organisasi. Hal ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan uang, serta penerimaan dan pengeluaran dana. Tujuannya adalah untuk mengelola sumber daya dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan dapat dipandang sebagai jembatan antara pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan. Hal ini dianggap sebagai pengetahuan karena mencakup berbagai fungsi terstruktur seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan koordinasi. Selain itu, ia dianggap sebagai senior karena memiliki kemampuan untuk melatih dan membimbing orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

---

<sup>3</sup> Suad Husnan, *Studi Kelayakan Proyek: Konsep, Tehnik, Dan Penyusunan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP/AMP YKPN, 1999).

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses yang terintegrasi untuk merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan dana dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.<sup>4</sup>

### Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah dokumen yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan untuk periode waktu tertentu, yang bisa berupa satu bulan, satu kuartal, satu semester, atau satu tahun. Terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow*)<sup>5</sup>.

Laporan Keuangan didefinisikan sebagai sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Bab ini memberikan sejarah bisnis dalam bentuk moneterisme. Menurut Imdieke dan Smith, ada dua jenis kebocoran mata uang: internal dan eksternal. Anggaran internal dibuat berdasarkan kebutuhan manajemen dan hanya digunakan oleh manajer bisnis; biasanya terkait dengan manajemen anggaran dan produksi. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk penggunaan eksternal. Namun, dokumen eksternal secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti investor dan bursa saham<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi ini, nilai tukar dapat dilihat sebagai hasil akhir dari proses audit, yang meliputi analisis data, pengumpulan data, entri data, dan penelitian. Isi laporan ini terdiri dari informasi historis dan kontemporer dalam bentuk moneter yang berguna bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan untuk mengambil keputusan<sup>7</sup>.

### Kinerja Keuangan

Pendapatan yang berhubungan dengan pekerjaan ditentukan oleh kapasitas organisasi untuk menghasilkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Hal ini mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, termasuk kemampuan untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Indikator yang sering digunakan untuk mengevaluasi lingkungan kerja ini antara lain profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal<sup>8</sup>.

Kinerja keuangan ialah delegasi dari kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan penilaian memakai indera-alat analisis keuangan buat mengidentifikasi kelemahan serta pencapaian yang sudah dicapai oleh perusahaan pada periode ketika eksklusif. Kinerja keuangan ialah evaluasi yang dijalankan guna menilai sejauh apa perusahaan mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan yang sinkron dengan aturan yang berlaku<sup>9</sup>. Kinerja keuangan melibatkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, yang mana data yang terkandung dalam laporan keuangan benar-benar krusial yang dipakai untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Manajemen melakukan analisis kinerja

<sup>4</sup> Rebin Sumardi & Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020).

<sup>5</sup> Kevin Bramasta, Taufik Akbar, and Suseno Hendratmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020," *Akuntansi* 1, no. 2 (2022): 72–85, <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.76>.

<sup>6</sup> Donald E. Kieso dan Jerry J. Weygandt, *Intermediate Accounting* (Amerika Serikat: John Wiley & Sons, 2010).

<sup>7</sup> Atma Hayat, *Manajemen Keuangan* (Medan: Madenatera, 2021).

<sup>8</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

keuangan perusahaan menjadi salah satu upaya buat melengkapi tanggung jawab para pemangku atasan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai <sup>10</sup>.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik kinerja manajemen bisnis dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan atau investasi. <sup>11</sup> Menganalisis laporan keuangan adalah langkah penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan sumber daya yang mereka miliki. Analisis ini juga penting untuk menentukan efektivitas manajerial sebelum dan sebagai dasar perencanaan strategis jangka panjang. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas, membantu bisnis menentukan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat mereka peroleh. <sup>12</sup> Pada penelitian ini indikator rasio profitabilitas yang digunakan adalah NPM, ROA, dan ROE.

#### a) Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang dikenal sebagai margin laba bersih ini biasanya digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan dengan membandingkan total pendapatan dan laba kotor. Kurang dari 5% menunjukkan margin laba bersih (NPM) yang positif atau kondisi keuangan yang sehat. <sup>13</sup> Ketika margin laba bersih organisasi lebih besar dari 5%, hal ini menunjukkan bahwa margin laba yang diperoleh dari penjualan cukup baik. Semakin tinggi NPM, semakin baik pula margin laba yang dicapai perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas tunggal, atau NPM, digunakan untuk mengurangi beberapa kisah sukses bisnis untuk menghasilkan hasil lab yang lebih berkualitas dari penjualan.

Rasio Net Profit Margin (NPM) adalah alat yang umum digunakan untuk menilai produktivitas organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang hasil laboratorium berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh bisnis, baik yang dilakukan secara terus menerus atau selama periode waktu tertentu. NPM yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil menyelesaikan masalah secara efektif. Cara menghitung rasio NPM menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Berjalan Tahunan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan proporsi margin kotor yang diperoleh perusahaan dari seluruh penjualannya. Peningkatan sensitivitas pada rasio ini mengindikasikan efisiensi bisnis yang lebih besar dalam menghasilkan hasil laba.

#### b) Return On Assets

Return On Aset (ROA), juga dikenal sebagai Return On Investasi (ROI), adalah rasio yang mengukur margin laba yang diperoleh dari seluruh aset yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, rasio ini menyoroti beberapa manajer yang efektif dalam menggunakan investasi tersebut. Rasio yang lebih rendah menunjukkan manajemen yang kurang efisien, tetapi rasio yang lebih tinggi menunjukkan manajemen yang lebih efektif. <sup>14</sup> Return on Assets (ROA) dapat didefinisikan sebagai efisiensi organisasi dalam

<sup>10</sup> Marsheline A.P et al., "Analisis Kinerja Keuangan Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan Tahun," *Jurnal Manajemen Risiko* 3, no. 2 (2023): 103–16, <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5034>.

<sup>11</sup> Bayu Surindra, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Kepel Press, 2020).

<sup>12</sup> Mulyati, *Analisis Titik Imoas, Neraca Laba Rugi Dan Aspek-Aspek Bahasa Indonesia Lainnya* (Jakarta Timur: Pranada Media, 2017).

<sup>13</sup> Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)* (Jakarta: Grasindo, 2018).

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Statistik ini memberikan contoh beberapa investasi bisnis yang baik yang menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan total aset yang dimiliki. Selain itu, ROA dapat dibandingkan dengan biaya tambahan bank yang dikenakan untuk menentukan hasil investasi. Cara menghitung rasio ROA menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ketika rasio Return on Assets (ROA) mendekati 1, ini mengindikasikan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa setiap aset memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan paling sedikit. Dengan demikian, nilai ROA yang lebih tinggi mengindikasikan manajemen modal kerja yang lebih baik untuk bisnis. ROA digunakan untuk mengevaluasi beberapa mode investasi yang efektif yang dilakukan dalam operasi bisnis untuk menghasilkan laba.

#### c) Return On Equity

Return on Equity (ROE) sering kali didefinisikan sebagai ukuran profitabilitas yang mengurangi efektivitas beberapa bisnis yang menggunakan dana mereka sendiri untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, ROE juga dikenal sebagai indeks rentabilitas ekuitas.<sup>15</sup>

Return on Equity (ROE), juga dikenal sebagai rentabilitas ekuitas, adalah sebuah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan setelah penjualan dalam kaitannya dengan karyawannya. Resesi ini mengurangi jumlah rekening tabungan pribadi yang efektif yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. ROE yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan pendapatan, mengindikasikan posisi yang lebih stabil untuk uang pemilik<sup>16</sup>.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara modal bank dengan laba bersih setelah pajak.<sup>17</sup> Sumber daya ini memberikan hasil yang diharapkan berdasarkan modal yang diinvestasikan. Cara menghitung rasio ROE menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Berjalan Tahunan}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengembalian Ekuitas (ROE) yang lebih tinggi mengindikasikan manajemen perusahaan yang lebih efektif dan efisien, yang diterjemahkan ke dalam kinerja karyawan yang lebih berkualitas dan lebih stabil. Pengembalian ekuitas (ROE) yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang signifikan dari asetnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis melibatkan serangkaian langkah untuk mengumpulkan dan mengorganisir data, serta menganalisisnya dengan menggunakan teknik-teknik khusus. Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kualitatif yang

<sup>15</sup> Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Kencana, 2013).

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>17</sup> Palupi Permata Rahmi, Listri Herlina, and Shanty Novitasary, "Effect of Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), and Loan To Deposits Ratio (Ldr) on Return on Asset (Roa) in Pt Bank Negara Indonesia Persero Tbk Period of 2011-2021," *Journal of Business and Management INABA (JBMI)* 1, no. 1 (2022): 45–63, <https://doi.org/10.56956/jbmi.v1i1.36>.

berfokus pada data-data dari BEI dan sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penulis memperoleh data yang relevan untuk dianalisis dari situs BEI, sebagian besar mengenai kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Menghitung Rasio Profitabilitas PT. Andira Agro TBK

Menganalisis laporan keuangan adalah langkah penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah. Analisis ini juga penting untuk membandingkan kinerja manajerial dari waktu ke waktu dan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi bisnis jangka panjang. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin..

##### a) Menghitung *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset (ROA)* adalah metrik yang mengindikasikan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur laba bersih yang diperoleh dari total aset milik perusahaan.<sup>18</sup>

Adapun perhitungan *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2019} &= \frac{16,755684631}{487,338,794,012} 100\% \\ &= 3,438200455 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2020} &= \frac{14,233,476,153}{479,224,284,289} 100\% \\ &= 2,970107446 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2021} &= \frac{5,628,014,552}{482,681,352,132} 100\% \\ &= 1,165989638 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2022} &= \frac{12,004,143,654}{444,210,370,402} 100\% \\ &= 2,702355563 \end{aligned}$$

##### b) Menghitung *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Skenario ini memberikan wawasan tentang bagaimana beberapa bisnis dapat mengubah investasi mereka menjadi usaha yang menguntungkan.<sup>19</sup>

Adapun perhitungan *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Ekuity (ROE) 2019} &= \frac{12,492,217,169}{259,172,510,407} 100\% \\ &= 4,820039421 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Ekuity (ROE) 2020} &= \frac{10,170,233,789}{250,683,289,216} 100\% \\ &= 4,057005084 \end{aligned}$$

$$\text{Return On Ekuity (ROE) 2021} = \frac{3,121,384,649}{100} 100\%$$

<sup>18</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>19</sup> Prihadi.

$$\begin{aligned}
 & 249.265,757,028 \\
 & = 1,252231629 \\
 \text{Return On Ekuity (ROE) 2022} & = \frac{10,787,670,426}{238,693,908,651} 100\% \\
 & = 4,51945778
 \end{aligned}$$

c) Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba saat pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu. Adapun Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin (NPM) 2019} & = \frac{12,492,217,169}{311,779,628,307} 100\% \\
 & = 4,006745802
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin (NPM) 2019} & = \frac{10,170,233,789}{260,214,446,632} 100\% \\
 & = 3,908404749
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin (NPM) 2019} & = \frac{3,121,384,649}{346,364,995,418} 100\% \\
 & = 0,901183633
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin (NPM) 2019} & = \frac{10,787,670,426}{317,855,645,702} 100\% \\
 & = 3,393889828
 \end{aligned}$$

**Analisis Rasio Profitabilitas PT. Andira Agro TBK**

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap data keuangan PT. Andira Agro TBK, peneliti menggunakan berbagai macam rumus profitabilitas untuk menentukan kinerja keuangan. Hasil analisis ini memberikan interpretasi yang menginformasikan kinerja keuangan perusahaan.:

a) *Return On Asset* (ROA)

ROA (RETURN ON ASSETS )				
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK /TOTAL ASSET				
Tahun	Perusahaan	Laba Sblm bunga & Pajak	Total Aset	ROA
2019	PT. Andira Agro Tbk	Rp 16.755.684.631,00	Rp 487.338.794.012,00	3,438200455
2020	PT. Andira Agro Tbk	Rp 14.233.476.153,00	Rp 479.224.284.289,00	2,970107446
2021	PT. Andira Agro Tbk	Rp 5.628.014.552,00	Rp 482.681.352.132,00	1,165989638
2022	PT. Andira Agro Tbk	Rp 12.004.143.654,00	Rp 444.210.370.402,00	2,702355563

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) didapatkan dari membagi laba bersih dengan total a yang dimiliki sset. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset perusahaan.

Sumber: PT. Andira Agro TBK (Data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.02% dari yang sebelumnya sebesar 0.03% pada tahun 2019, hal ini disebabkan turunnya laba bersih dan pejualan pada tahun tersebut, pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 0.01%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.02%.

*b) Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. *Return On Equity* (ROE) didapatkan dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *Retunr On Equity* (ROE) menunjukkan perusahaan mmiliki kemampuan yang baik dalam menghasilka laba.

ROE (RETURN ON EKUITY )				
LABA TAHUN BERJALAN /EKUITAS				
Tahun	Perusahaan	Laba Tahun Berjalan	Ekuitas	ROE
2019	PT. Andira Agro Tbk	Rp 12.492.217.169,00	Rp 259.172.510.407,00	4,820039421
2020	PT. Andira Agro Tbk	Rp 10.170.233.789,00	Rp 250.683.289.216,00	4,057005084
2021	PT. Andira Agro Tbk	Rp 3.121.384.649,00	Rp 249.265.757.028,00	1,252231629
2022	PT. Andira Agro Tbk	Rp 10.787.670.426,00	Rp 238.693.908.652,00	4,51945778

Sumber: PT. Andira Agro TBK (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.04% dari yang sebelumnya sebesar 0.04%, dikarenakan menurunnya laba bersih dengan ekuitas yang diinvestasikan kepada pemegang saham. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.01%, dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.04%, hal ini karena naiknya laba bersih dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan kepada pemegang saham.

*c) Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur keuntungan suatu perusahaan dari penjualan yang dicapai. *Net Profit Margin* (NPM) didapatkan dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan khususnya diprofitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam laba.





NPM (NET PROFIT MARGIN)				
LABA TAHUN BERJALAN /PENJUALAN				
Tahun	Perusahaan	Laba Tahun Berjalan	Penjualan	NPM
2019	PT. Andira Agro Tbk	Rp 12.492.217.169,00	Rp 311.779.628.307,00	4,006745802
2020	PT. Andira Agro Tbk	Rp 10.170.233.789,00	Rp 260.214.446.632,00	3,908404749
2021	PT. Andira Agro Tbk	Rp 3.121.384.649,00	Rp 346.364.995.418,00	0,901183633
2022	PT. Andira Agro Tbk	Rp 10.787.670.426,00	Rp 317.855.645.702,00	3,393889828

Sumber: PT. Andira Agro TBK (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,90% dari yang sebelumnya sebesar 4,00% pada tahun 2019, pada tahun 2021 juga sama mengalami penurunan sebesar 0.90%, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,39%.

## PEMBAHASAN

### Persentase dan Nilai Standar Industri

Jenis Rasio	Standar Industri
Return On Asset (ROA)	5.98%
Return On Equiry (ROE)	8.32%
Net Profit Margin (NPM)	3.92%

Sumber : <sup>20</sup>

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai standar industri pada masing-masing rasio mempunyai nilai yang berbeda-beda. Standar yang harus dicapai untuk Return On Asset (ROA) yaitu dengan nilai 5.98%, jika rasio tersebut mencapai pada nilai 5.98% berarti nilai Return On Asset (ROA) tersebut dapat dikatakan baik. Beda halnya dengan Return On Equity (ROE), yaitu harus mencapai nilai 8.32%, jika rasio tersebut mencapai pada nilai 8.32% berarti nilai Return On Equity (ROE) tersebut dapat dikatakan baik. Dan untuk nilai Net Profit Margin (NPM) harus mencapai nilai 3.92%, jika rasio tersebut mencapai pada nilai 3.92% berarti nilai Net Profit Margin (NPM) tersebut dapat dikatakan baik.

- a) Perbandingan data Return On Asset (ROA) dan standar penilan industri

Perbandingan data ROA dengan Standar Penilaian Industri
---

<sup>20</sup> Niki Lukviarman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Pauh: Andala University press, 2006).

Tahun	ROA %	Standar Industri
2019	3,43%	5.98%
2020	2,97%	
2021	1,16%	
2022	2,70%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2019 persentase Return On Asset (ROA) tidak memenuhi standar penilaian industri atau dapat dikatakan mengalami penurunan yaitu sebesar 3,43%, namun pada tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,97%, 1,16%, dan 2,70%. Hal ini menunjukkan pada tahun 2019-2022 perusahaan tidak dapat menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. Padahal bagi perusahaan profitabilitas itu sangat penting karena mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.

Penyebab perusahaan tidak dapat menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan penjualan pada setiap periodenya sehingga persentase Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dan nilai Return On Asset (ROA) dibawah penilaian standar industri. Dan untuk meningkatkan Return On Asset (ROA), sebaiknya perusahaan memanfaatkan kas dan setara kas untuk meningkatkan penjualan, pendapatan investasi, pendapatan operasi lain dan mengurangi beban-beban seperti beban pemasaran dan penjualan, beban operasi dan beban keuangan.

b) Perbandingan data Return On Equity (ROE) dan standar penilan industri

Perbandingan data ROE dengan Standar Penilaian		
Industri		
Tahun	ROE %	Standar Industri
2019	4,82%	8.32%
2020	4,05%	
2021	1,25%	
2022	4,51%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2019 persentasenya tidak memenuhi stantar penilain industri, namun pada tahun 2020-2021 persentasenya mengalami penrunan sebesar 4,05%, 1,25%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,51% meskipun tidak memenuhi standar industri tetapi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. hal ini perusahaan tidak dapat mampu menghasilkan laba pada tahun 2019-2022 atas ekuitas yang dimiliki. Padahal bagi perusahaan profitabilitas itu sangat dibutuhkan atau sangat penting karena mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan. Meskipun pada tahun 2022 mengalami kenaikan namun laba yang didapatkan masih belum maksimal.

Penyebab perusahaan tidak menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan ekuitas pada setiap periodenya, sehingga persentase Return On Equity (ROE) mengalami penurunan dan nilai Return On Euity (ROE) dibawah standar penilaian industri, sehingga untuk meningkatkan Return On Equity (ROE), sebaiknya perusahaan meningkatkan

penghasilan yang diperoleh, yang akan membuat semakin baiknya kedudukan pemilik perusahaan.

c) Perbandingan data Net Profit Margin (NPM) dan standar penilain industri

Perbandingan data NPM dengan Standar Penilaian		
Industri		
Tahun	NPM %	Standar Industri
2019	4,00%	3.92%
2020	3,90%	
2021	0,90%	
2022	3,39%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2019 dan tahun 2020 persentasenya memenuhi standar penilain industri, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,09% dari standar industri, dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,39%. Dapat disimpulkan bahwa hanya pada tahun 2021 yang tidak dapat memenuhi standar penilain industri.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT. Andira Agro TBK periode 2019-2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) PT. Andira Agro TBK periode 2019-2022. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. Andira Agro TBK periode 2019-2022 yang diukur menggunakan ROA berada di bawah standar industri, dengan penurunan berturut-turut menjadi 3,43%, 2,97%, 1,16% dan 2,70%. Return on asset (ROA) PT. Andira Agro TBK dapat dikatakan tidak baik, karena nilainya dibawah standar penilaian industri.
2. *Return On Equity* (ROE) PT. Andira Agro TBK periode 2019-2022. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. Andira Agro TBK periode 2019-2021 yang diukur menggunakan ROE persentasenya mengalami penrunan sebesar 4,05%, 1,25%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,51% meskipun tidak memenuhi standar industri tetapi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun tahun tersebut (2019-2022) kinerja keuangan PT. Andira Agro TBK dapat dikatakan tidak baik, karena nilainya dibawah standar penilaian industri.
3. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Andika Agro TBK periode 2019-2022. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. Andira Agro TBK periode 2019-2022 yang diukur menggunakan NPM terdapat dua periode yang kinerjanya masuk dalam kategori baik, yakni pada tahun 2019 dan 2020. Dalam dua periode tersebut nilai NPM PT. Astra Andira Agro TBK berada diatas nilai rata-rata standar penilaian industri yang memiliki nilai 3.92%. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 kinerja keuangan PT.

Astra Andira Agro TBK berdasarkan NPM dapat dikatakan tidak baik, karena nilainya dibawah standar penilaian industri.

### Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan ROA dan ROE PT. Andira Agro TBK, studi komparatif dengan perusahaan sejenis untuk benchmarking, pengaruh kebijakan dividen terhadap ROE, evaluasi strategi yang berhasil meningkatkan NPM pada 2019 dan 2020, serta dampak kebijakan lingkungan dan sosial terhadap profitabilitas. Selain itu, penting juga untuk menganalisis tren industri agrikultur untuk memprediksi perubahan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hayat, Atma. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera, 2021.
- Husnan, Suad. *Studi Kelayakan Proyek: Konsep, Tehnik, Dan Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP/AMP YKPN, 1999.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kevin Bramasta, Taufik Akbar, and Suseno Hendratmoko. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020." *Akuntansi* 1, no. 2 (2022): 72–85. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.76>.
- Lukviarman, Niki. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Pauh: Andala University press, 2006.
- Marsheline A.P, Sindi S.D Manalu, Filipus Teguh S, and M.L Denny Tewu. "Analisis Kinerja Keuangan Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan Tahun." *Jurnal Manajemen Risiko* 3, no. 2 (2023): 103–16. <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5034>.
- Mulyati. *Analisis Titik Imoas, Neraca Laba Rugi Dan Aspek-Aspek Bahasa Indonesia Lainnya*. Jakarta Timur: Pranada Media, 2017.
- Permata Rahmi, Palupi, Listri Herlina, and Shanty Novitasary. "Effect of Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), and Loan To Deposits Ratio (Ldr) on Return on Asset (Roa) in Pt Bank Negara Indonesia Persero Tbk Period of 2011-2021." *Journal of Business and Management INABA (JBMI)* 1, no. 1 (2022): 45–63. <https://doi.org/10.56956/jbmi.v1i1.36>.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Suharyono, Rebin Sumardi &. *Dasar-Dasar Manjemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS, 2020.
- Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Surindra, Bayu. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press, 2020.
- Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, 2013.
- Utami, Rany, Eka Intan Kumala Putri, and Meti Ekayani. "Economy and Environmental Impact of Oil Palm Palm Plantation Expansion (Case Study: Panyabungan Village, Merlung Sub-District, West Tanjung Jabung Barat District, Jambi)." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 22, no. 2 (2017): 115–26. <https://doi.org/10.18343/jipi.22.2.115>.
- Weygandt, Donald E. Kieso dan Jerry J. *Intermediate Accounting*. Amerika Serikat: John wiley & Sons, 2010.